

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kondisi dunia usaha yang penuh persaingan pada saat ini, berpengaruh langsung pada perusahaan atau organisasi yang harus dikelola secara baik dan profesional, khususnya pada pengelolaan dan pencatatan data yang menjadi salah satu kunci keberhasilan sistem pengendalian internal perusahaan. Pengelolaan dan pencatatan yang dilakukan secara baik dan teratur sangatlah diperlukan, karena dengan pengelolaan dan pencatatan yang dilakukan secara baik dan teratur akan memungkinkan perusahaan atau organisasi dapat berkembang dengan baik atau paling tidak dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Semakin berkembangnya dunia usaha dan canggihnya teknologi, maka semakin luas lingkup dan ukuran perusahaan atau organisasi yang dapat melibatkan banyak hal dalam berbagai banyak faktor. Sehingga manajemen perusahaan atau organisasi dapat melibatkan banyak hal dalam berbagai faktor yang harus diperhatikan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Suatu perusahaan atau organisasi tidak mungkin untuk melakukan pengawasan secara langsung jalannya seluruh kegiatan operasional yang dilakukan karena semakin banyaknya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemajuan suatu perusahaan tersebut.

Kegiatan operasional yang ada pada perusahaan atau organisasi ini memiliki standar atau prosedur agar dapat bertahan hidup dalam mencapai tujuan dan sasaran perusahaan atau organisasi. Dengan demikian, suatu perusahaan atau organisasi harus dapat membuat suatu sistem yang baik dalam segala aktivitas kegiatan perusahaan atau organisasi tersebut.

Demi mewujudkan keberhasilan sistem dan prosedur yang baik tersebut, maka diperlukan adanya suatu kerjasama dan komunikasi yang baik antara pimpinan, karyawan dan bagian-bagian yang terkait. Sehingga adanya komunikasi, koordinasi dan evaluasi antara atasan dan bawahan ini merupakan suatu langkah pengendalian yang baik agar tugas-tugas tersebut dapat berjalan sesuai dengan tujuan dan dapat terhindar dari penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi.

Semakin pesatnya perkembangan suatu perusahaan atau organisasi, maka akan timbul masalah yang disebabkan karena adanya perluasan struktur organisasi yang lebih kompleks sesuai dengan tingkat perkembangan, sehingga dapat menyebabkan timbulnya berbagai permasalahan yang dapat membuat pimpinan tidak dapat mengawasi dan mengendalikan kegiatan operasional secara optimal. Oleh karena itu diperlukan suatu sistem pengendalian internal yang baik untuk menunjang pencapaian tujuan suatu perusahaan atau organisasi dan mengurangi resiko kerugian yang diakibatkan karena kurangnya perhatian untuk sistem pengendalian internal yang terdapat pada perusahaan.

Tujuan suatu perusahaan atau organisasi untuk kelangsungan hidup adalah mencapai keuntungan yang maksimal dari segala kegiatan operasional dan kinerja

yang dilakukan serta meminimalisir segala risiko yang dapat merugikan perusahaan. Oleh sebab itu, kelangsungan kegiatan operasional ini membutuhkan biaya yang tidak sedikit maka salah satu kegiatan operasional yang dapat menghasilkan keuntungan adalah pengendalian dari penggunaan dana kas yang dimiliki perusahaan. Dalam mewujudkan penggunaan dana kas yang baik sistem pengendalian internal kas kecil pada perusahaan berguna untuk memberi andil bagi pelaksanaan pengendalian khususnya dalam penggunaan kas kecil di dalam perusahaan karena sistem pengendalian intern dirancang agar operasi perusahaan berjalan efektif dan efisien.

Faktor manusia merupakan salah satu bagian dari sistem pengendalian intern yang dapat menyebabkan hilangnya efektifitas sistem pengendalian intern. Karena kurang pemahannya sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan terhadap kebijakan yang diberikan oleh pimpinan, ketidaktelitian dalam melaksanakan pekerjaan yang diberikan akan berpengaruh langsung terhadap sistem pengendalian internal perusahaan.

Pengendalian internal berbeda untuk tiap jenis usaha, tergantung pada besarnya atau luasnya satuan usaha, karakteristik, kepemilikan, sifat dan keanekaragaman usahanya dan faktor-faktor lain. Suatu perusahaan atau organisasi yang terdiri dari beberapa bagian atau departemen memiliki jumlah karyawan yang cukup banyak, berbagai tipe, karakteristik, sifat dan perilaku yang tidak pernah lepas dari kesalahan. Rendahnya pengendalian internal dapat berakibat pada penyalahgunaan kas kecil pada perusahaan, kesalahan dalam penggunaan kas kecil memang tidak berdampak pada jangka pendek bagi

perusahaan tetapi apabila tidak segera diperbaiki permasalahan ini akan dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan pada masa yang akan datang.

Pengendalian internal pada bagian akuntansi khususnya bagian pengelolaan kas kecil perusahaan, apapun bentuk dan pelaksanaan pengendalian intern pasti bertujuan untuk kepatuhan dan mencapai kesuksesan dalam perusahaan atau organisasi. Karena itu pengendalian internal harus dilakukan dengan baik dan efisien agar dapat memberikan kompensasi yang layak bagi perusahaan atau organisasi.

Berdasarkan masalah diatas, pengendalian kas kecil sesuai kebutuhan perusahaan harus dilakukan dengan baik untuk menghindari risiko seperti penyalahgunaan kas kecil yang dimiliki oleh perusahaan atau organisasi. PT. Royal Ananta kirtya merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa yaitu perawatan properti bank yang menjadi mitra kerja perusahaan, yang tentunya ingin mengikuti perkembangan teknologi saat ini. Dalam melakukan kegiatan operasionalnya perusahaan menggunakan sistem kas kecil yang diberikan kantor pusat. Penggunaan kas kecil yang diberikan kantor pusat harus dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan untuk dapat terwujudnya efektivitas dan efisiensi kinerja operasional yang dilakukan oleh PT. Royal Ananta kirtya. Otorisasi dalam penggunaan kas kecil pada PT. Royal Ananta dilakukan secara intern sesuai dengan sistem dan prosedur yang digunakan oleh perusahaan, yaitu semua otorisasi penggunaan kas kecil harus melalui persetujuan kepala cabang perusahaan sehingga dalam hal ini kepala cabang memiliki peran yang sangat penting pada perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut , penulis tertarik untuk menyusun laporan Tugas Akhir dengan judul “Sistem Pengendalian Internal Kas Kecil Pada PT. Royal Ananta Kirtya Surabaya”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka rumusan masalah yang dikemukakan adalah bagaimanakah implementasi sistem pengendalian internal kas kecil pada PT. Royal Ananta kirtya.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji seberapa baik implementasi sistem pengendalian internal kas kecil pada PT. Royal Ananta kirtya.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penulisan Tuagas Akhir, yaitu :

1. Bagi penulis

Menambah pengetahuan serta wawasan mengenai pentingnya pengendalian internal kas kecil pada perusahaan yang lebih baik.

2. Bagi pembaca

Sebagai bahan petunjuk sekaligus informasi yang diperlukan untuk mengetahui manfaat pengendalian internal kas kecil.

3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Menerapkan pengetahuan yang diterima selama belajar di perkuliahan serta menambah wawasan tentang pentingnya

pengendalian internal kas kecil yang terdapat pada suatu perusahaan.

1.5. Metode Penelitian

1.5.1. Ruang lingkup

Memberikan ruang lingkup penelitian agar tidak terjadi perbedaan penafsiran dalam sistem pengendalian intern pada penggunaan kas kecil meliputi lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pengawasan dalam sistem pengendalian internal kas kecil.

1.5.2. Prosedur pengambilan data

Dalam prosedur pengambilan data menggunakan tiga metode wawancara, observasi langsung ke perusahaan yang bersangkutan dengan melihat bukti-bukti yang bersangkutan dengan penggunaan kas kecil perusahaan, dan dokumentasi.

a. Wawancara

Dilakukan dengan kepala cabang PT. Royal Ananta kirtya.

b. Observasi

Melihat langsung proses dan kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan sistem pengendalian internal penggunaan kas kecil.

c. Dokumentasi

Mengumpulkan data berupa dokumen mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pengendalian intern pada kas kecil